

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan imajinasi yang diciptakan oleh pengarang. Imajinasi yang diciptakan berasal dari diri sendiri dan lingkungan sekitar pengarang. Imajinasi yang diciptakan dari diri sendiri berhubungan dengan kondisi psikologis yang dialami oleh pengarang. Hal tersebut sangat berpengaruh bagi cerita yang akan dituliskan. Imajinasi yang diciptakan dari lingkungan sekitar pengarang dapat diartikan bahwa kondisi lingkungan, peristiwa, dan tempat mampu memberi hasrat bagi seorang penulis untuk mengabadikannya ke dalam sebuah tulisan yaitu karya sastra. sebagai karya sastra imajinatif sebuah karya sastra berfungsi sebagai hiburan dan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi pembaca.

Salah satu karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan penulis yaitu melalui cerita yaitu novel. Novel adalah salah satu jenis prosa yang paling sering ditemukan. Prosa sendiri merupakan karya yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu cerita, ide, atau fakta. Novel adalah karya fiksi naratif yang dan biasanya diterbitkan dalam bentuk buku. sementara itu novel juga mendeskripsikan tokoh cerita secara detail, juga latar yang kompleks, dengan menceritakan beberapa kejadian atau peristiwa, novel juga ditulis dengan menggunakan kata-kata yang mudah supaya dapat dipahami oleh pembaca.

Pengarang menciptakan karya sastra yang memuat pesan kepada pembacanya yakni nilai itu sendiri. Manfaatnya bisa di petik dan bahkan bisa mempengaruhi sikap serta perilaku pembaca setelah membaca karya tersebut. Nilai moral dalam karya sastra memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang karena pada hakikatnya, belajar sastra berarti belajar tentang hidup dan kehidupan.

Dalam novel *Bidadari Berbisik* ini nilai moral, dapat dilihat dari aspek tanggung jawab, hati nurani, dan kewajiban. Pada aspek hati nurani peneliti mengetahui dalam sebuah kutipan yang menjelaskan bahwa ada ikatan batin yang kuat antara seorang ibu dengan anaknya. dalam cerita tersebut tokoh Ibu memiliki ikatan batin yang sangat erat dengan putri bungsunya. “Kepergian bayangan cantik yang dicintai telah melahirkan penantian tak berujung. Menciptakan kerinduan dan kecemasan yang merajam-rajam urat nadi. Semua bermula dari impian bidadari Ayuni, putri bungsunya” (BB, 2020: 5).

Moral menjadi standar nilai yang bisa di terima secara umum melalui perbuatan, sikap dan akhlak serta dapat memotivasi kepada pembaca untuk kehidupan yang lebih baik. Di dalam karya sastra itu dapat diperlihatkan tokoh-tokoh yang memiliki kebijaksanaan sehingga pembaca dapat mengambilnya sebagai teladan yang dapat di lihat Dalam novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diteliti unsur tentang nilai moral dalam novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia.

A. Batasan masalah

Nilai terbagi atas nilai moral, nilai sosial, nilai religious, nilai pendidikan, nilai budaya. Karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini hanya mengkaji nilai moral.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Nilai moral apa saja yang terdapat dalam novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia?

C. Tujuan Penelian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai moral yang ada dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

- a. Dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kajian prosa fiksi

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan pembaca mengenai pendekatan moral khususnya pada bidang sastra yaitu dalam novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia
- b. Memberikan pengetahuan serta keterampilan penelitian terhadap prosedur di bidang kesesastraan, teristimewa penelitian terhadap nilai moral pada novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia.